

## ABSTRAK

PT. Terminal Petikemas Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembongkaran dan pemuatan petikemas. Selama tahun 2015 hingga 2016, sebanyak 47 kasus kecelakaan kerja terjadi selama *shift* malam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan upaya pengendalian risiko bahaya bekerja pada malam hari (*night work*) pada pekerja *shift* dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Terminal Petikemas Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dan memiliki rancang-bangun *case-control*. Sampel penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok (41 pekerja *shift* yang mengalami kecelakaan kerja pada malam hari dan 41 pekerja *shift* yang tidak mengalami kecelakaan kerja pada malam hari). Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada pekerja *shift* dan wawancara dengan satu *safety supervisor*. Analisa data yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara usia pekerja, masa kerja, status pernikahan, jenis pekerjaan dan lokasi kerja pekerja *shift* dengan kejadian kecelakaan kerja. Tidak terdapat hubungan antara upaya pengendalian risiko bahaya bekerja pada malam hari (*night work*) pada pekerja *shift* dengan kejadian kecelakaan kerja. Pihak perusahaan belum memenuhi beberapa poin dari upaya pengendalian risiko bahaya bekerja pada malam hari dengan pendekatan sistem. Poin tersebut adalah pemberian informasi kepada pekerja *shift* mengenai dampak dari *shift* malam, pertimbangan penurunan biaya apabila melakukan upaya pengendalian, dan melakukan pengukuran risiko bahaya bekerja pada malam hari menggunakan alat ukur yang dianjurkan.

Kesimpulan penelitian ini adalah upaya pengendalian risiko bahaya bekerja pada malam hari (*night work*) pada pekerja *shift* sudah dilakukan oleh PT. Terminal Petikemas Surabaya, tetapi upaya yang dilaksanakan belum memenuhi persyaratan upaya pengendalian yang diberikan oleh Health and Safety Executive (2006). Kondisi ini menyebabkan angka kecelakaan kerja pada *shift* malam tidak mengalami perubahan, meskipun secara uji statistik tidak terdapat hubungan. Pihak perusahaan dapat melengkapi poin-poin demi memaksimalkan upaya pengendalian.

Kata kunci: pengendalian, bahaya, *shift* malam, kecelakaan kerja